

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melihat jumlah penduduk yang cukup besar saat ini dan zaman yang semakin berkembang pula saat ini membuat pengelolaan keuangan yang baik sangat dibutuhkan bagi setiap orang. Memahami serta melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dapat membantu individu untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera saat ini dan di kemudian hari. Untuk memahami pengelolaan keuangan dengan baik dibutuhkannya pengetahuan yang cukup baik pula.

Praktik manajemen keuangan pada anak muda mendapatkan perhatian serius dari berbagai organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas dan lain sebagainya (Amanah, Rahadian, dan Iradianty 2016). Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan apakah individu secara finansial sudah siap untuk hidup mandiri. Apabila generasi muda khususnya mahasiswa tidak mengerti tentang pengelolaan keuangan maka tidak akan dapat merencanakan dan mengendalikan penggunaan uang yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan dari setiap individu di masa yang akan datang. Ketika individu mengerti tentang pengelolaan keuangan, mahasiswa diharapkan mampu membuat keputusan dan menerima tanggung jawab atas hidup dan kesejahteraan diri sendiri dan keluarga. Pengelolaan keuangan dapat meliputi

consumption, cash-flow management, saving and investment dan *credit management*.

Mengelola keuangan pribadi merupakan elemen penting dalam membuat keputusan keuangan pribadi untuk peningkatan kesejahteraan. Menurut Al Kholilah & Iramani (2013), *financial management behavior* muncul akibat dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pemasukan yang diperoleh. Kategori atau faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *financial management behavior* adalah *financial knowledge, spiritual intelligence, dan locus of control*.

Kebanyakan orang mencari suatu kehidupan yang berkualitas dan keuangan yang aman. Individu menginginkan untuk bisa membuat keputusan yang cerdas tentang bagaimana mengatur pengeluaran sehingga pada akhirnya uang yang dimiliki cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup tiap bulan. Pendekatan praktis untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai ini melibatkan pembelajaran mengenai aktivitas keuangan spesifik yang dihadapi yaitu pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman. Individu yang memiliki *financial knowledge* bagus akan mampu menggunakan uang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Sina & Noya (2012) menyatakan bahwa individu yang cenderung bisa memecahkan persoalan keuangan yang dihadapi belum menjamin dapat melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan tepat atau bijak. Ida *et al.* (2010) menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh individu berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Lain halnya dengan penelitian

yang dilakukan oleh Putri (2017) dimana menyatakan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Surabaya.

Kecerdasan dibutuhkan oleh setiap orang untuk menjalani kehidupan. Seperti halnya dengan kecerdasan spiritual yang akan digunakan untuk meraih kesuksesan dalam kehidupan. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang untuk bisa memahami makna yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat sehingga bisa memiliki fleksibilitas ketika menghadapi persoalan yang ada di dalam masyarakat. Ketika kecerdasan spiritual dihubungkan dengan seni mengolah keuangan pribadi maka kecerdasan spiritual tersebut akan mendorong penetapan tujuan dari individu untuk mengelolah keuangan secara baik dan benar sehingga mampu untuk terhindar dari pengambilan keputusan yang kurang tepat. Seseorang dengan kecerdasan spiritual yang tinggi, diharapkan mempunyai rasa moral yang baik dan mampu membedakan antara perbuatan buruk dan yang baik serta bagaimana individu harus bersikap terhadap sesama sesuai nilai moral yang dimiliki.

Sina *et al.* (2012) menjelaskan bahwa pemahaman atas kecerdasan spiritual yang baik akan memicu perilaku yang tidak mementingkan diri sendiri atau keluarga sehingga orang tidak mencintai hartanya secara berlebihan dan berakibat pada banyak berkat, kerabat, dan lawan. Sukroni (2017) menyatakan bahwa kecerdasan spiritual berpengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Adapun pada penelitian Chotimah (2015) terdapat perbedaan hasil yakni menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang

signifikan antara kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

Menurut Amanah *et al.* (2016) *Locus of Control* mempresentasikan kecenderungan seseorang sebagai pengontrol atau dikontrol oleh kejadian eksternal. *Locus of control* adalah sebuah konsep psikologi mengenai keyakinan seseorang tentang sejauh mana individu dapat mengendalikan peristiwa yang mempengaruhi individu tersebut. *Locus of control* menggambarkan seberapa jauh seseorang memandang hubungan antara perbuatan yang dilakukan (*action*) dan akibat atau hasilnya (*outcome*).

Rotter (1966) membedakan orientasi *locus of control* menjadi dua, yakni *locus of control internal* dan *locus of control external*. Individu dengan *locus of control internal* cenderung menganggap bahwa keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) lebih menentukan apa yang individu peroleh dalam hidupnya. Adapun individu yang memiliki *locus of control external* cenderung menganggap bahwa hidup manusia ditentukan oleh kekuatan dari luar diri, seperti nasib, takdir, keberuntungan, dan orang lain yang berkuasa. Ida *et al.* (2010) mengartikan *locus of control* memiliki indikator yaitu: (1) keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, (2) sebab-sebab keberhasilan/kegagalan, (3) memiliki keyakinan mengenai nasib, event-event, atau lingkungan sekitar, dan (4) memahami peristiwa apa yang akan dihadapi. Penelitian sebelumnya membuktikan, kontrol diri terbukti berpengaruh signifikan positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa (Herlindawati, 2017). Namun, menurut Ida *et al.* (2010)

menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh *locus of control* terhadap *financial management behavior*.

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti sebelumnya yang hasilnya tidak konsisten, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Spiritual Intelligence* terhadap *Financial Management Behavior* Mahasiswa dengan *Locus of Control* sebagai variabel mediasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan judul dan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) dapat berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa?
2. Apakah kecerdasan spiritual (*Spiritual Intelligence*) dapat berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa?
3. Apakah *Locus of Control* dapat berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa?
4. Apakah *Locus of Control* dapat memediasi pengaruh pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa?
5. Apakah *Locus of Control* dapat memediasi pengaruh kecerdasan spiritual (*Spiritual Intelligence*) terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.
2. Untuk menguji kecerdasan spiritual (*Spiritual Intelligence*) berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.
3. Untuk menguji *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.
4. Untuk menguji *Locus of Control* memediasi pengaruh pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*) terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.
5. Untuk menguji *Locus of Control* memediasi pengaruh kecerdasan spiritual (*Spiritual Intelligence*) terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, maka hasilnya diharapkan dapat diambil manfaat sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
 - a. Hasil penelitian diharapkan sebagai sarana pembelajaran metode penelitian dan menambah pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*), kecerdasan spiritual

(*Spiritual Intelligence*), dan kontrol diri (*Locus of Control*) terhadap *Financial Management Behavior* mahasiswa.

2. Bagi masyarakat

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi ilmiah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang baik.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam penulisan karya ilmiah yang baik dan kedepannya dapat digunakan untuk terjun dalam masyarakat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Diharapkan hasil dari penelitian ini sebagai referensi untuk bahan masukan, pertimbangan, informasi tambahan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis, sehingga dapat menjadi acuan dalam penyempurnaan penelitian sejenis.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam sistematika penelitian terdapat lima bab yang di dalamnya berisikan sub bab tentang uraian penjelasan. Sistematika penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai penelitian yang akan dibahas melalui latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penelitian penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini diuraikan secara jelas mengenai gambaran subyek-subyek yang diteliti beserta analisis data dan pembahasan yang didasarkan pada permasalahan. Hasil dari analisis data yang telah dilakukan digunakan untuk menjawab pemecahan masalah dari subyek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini diutarakannya kesimpulan yang didasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan terhadap rumusan masalah dan keterbatasan penelitian yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan. Sub bab pada penelitian ini diantaranya adalah kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran.

